

Konflik berkesinambungan antara kelompok liberal dan kelompok konservatif mengenai isu kebebasan aborsi di Amerika

Rumondang, Miranda Marsaulina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83125&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas konflik antara kelompok liberal dan kelompok konservatif mengenai isu kebebasan aborsi. Tujuan yang ingin dicapai dalam tesis ini adalah memahami suatu proses perjuangan untuk meningkatkan kualitas demokrasi melalui perluasan kebebasan individual dan persamaan hak.

Tesis ini memanfaatkan model konflik Dahrendorf, teori demokrasi dan teori konservatisme dalam membangun kerangka teori untuk menganalisa kepentingan-kepentingan yang mendorong konflik berkelanjutan antara kelompok liberal dan konservatif mengenai isu kebebasan aborsi.

Tesis ini menggunakan Pendekatan Kualitatif sebagai metodologi penelitiannya sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian tesis ini adalah bahwa kompleksitas aspek-aspek dalam masyarakat majemuk Amerika Serikat, yang membentuk perbedaan paradigma mendasar dalam menafsirkan hak hidup prenatal, menggerakkan konflik antara kelompok liberal dan konservatif mengenai isu kebebasan aborsi berkesinambungan.

This thesis discusses the continuing conflict for abortion liberalization over liberals and conservatives. The aim of this thesis is to comprehend a process of struggle in improving democratic quality through the realization of individual liberties expansion and equality of rights.

This thesis takes the patterning of conflict model from Dahrendorf, the theories of democracy and conservatism in constructing the theoretical framework for analyzing the interests, which generate the continuation of abortion liberalization conflict over liberals and conservatives.

This thesis uses a qualitative approach and a library research as its methodology as well as method.

The result of this thesis is that the complex aspects of American plural society producing deeply distinctive views of fetus rights interpretation have stimulated the continuation of abortion liberalization conflict.